

KEGIATAN

TRANSPLANTASI KARANG

DI DESA PED, NUSA PENIDA

MEMBERI HARAPAN BARU

Ekosistem Terumbu karang merupakan salah satu ikon ekosistem pesisir di Indonesia. Dengan luas sekitar 2,53 juta Ha (BPS, 2021), Indonesia merupakan pusat keragaman hayati terumbu karang dunia. Kekayaan alami keragaman hayati terumbu karang telah menarik jutaan wisatawan dalam dan luar negeri yang menjadi kegiatan unggulan sektor pariwisata. Sesungguhnya hal ini menjadi hal yang harus dipelihara dan dijaga. Namun dalam kenyataannya, masih ditemukan banyak lokasi di Indonesia yang kondisi terumbu karangnya telah rusak.

Indonesia Climate Change Trust Fund (ICCTF) - Bappenas melaksanakan program pengelolaan dan rehabilitasi terumbu karang melalui inisiatif segitiga terumbu karang (COREMAP-CTI) dimana salah satu kegiatannya adalah melakukan rehabilitasi ekosistem terumbu karang dengan cara transplantasi karang. Kegiatan yang didanai oleh Asian Development Bank (ADB) ini dilaksanakan di Desa Ped, Nusa Penida, Bali dengan Yayasan Coral Triangle Center (CTC) sebagai Mitra Pelaksana dari *Grant Package 4*. Metode yang dipilih menggunakan metode *reef stars* yang sudah terbukti memiliki efektivitas *survival rate* dan pertumbuhan yang baik. Pariwisata merupakan kegiatan unggulan di Provinsi Bali, khususnya Nusa Penida. Lokasi Desa Ped merupakan daerah yang sangat mudah dijangkau oleh wisatawan dan merupakan daerah terlindung sehingga sangat nyaman untuk menjadi lokasi wisata *snorkeling* dan *diving*.





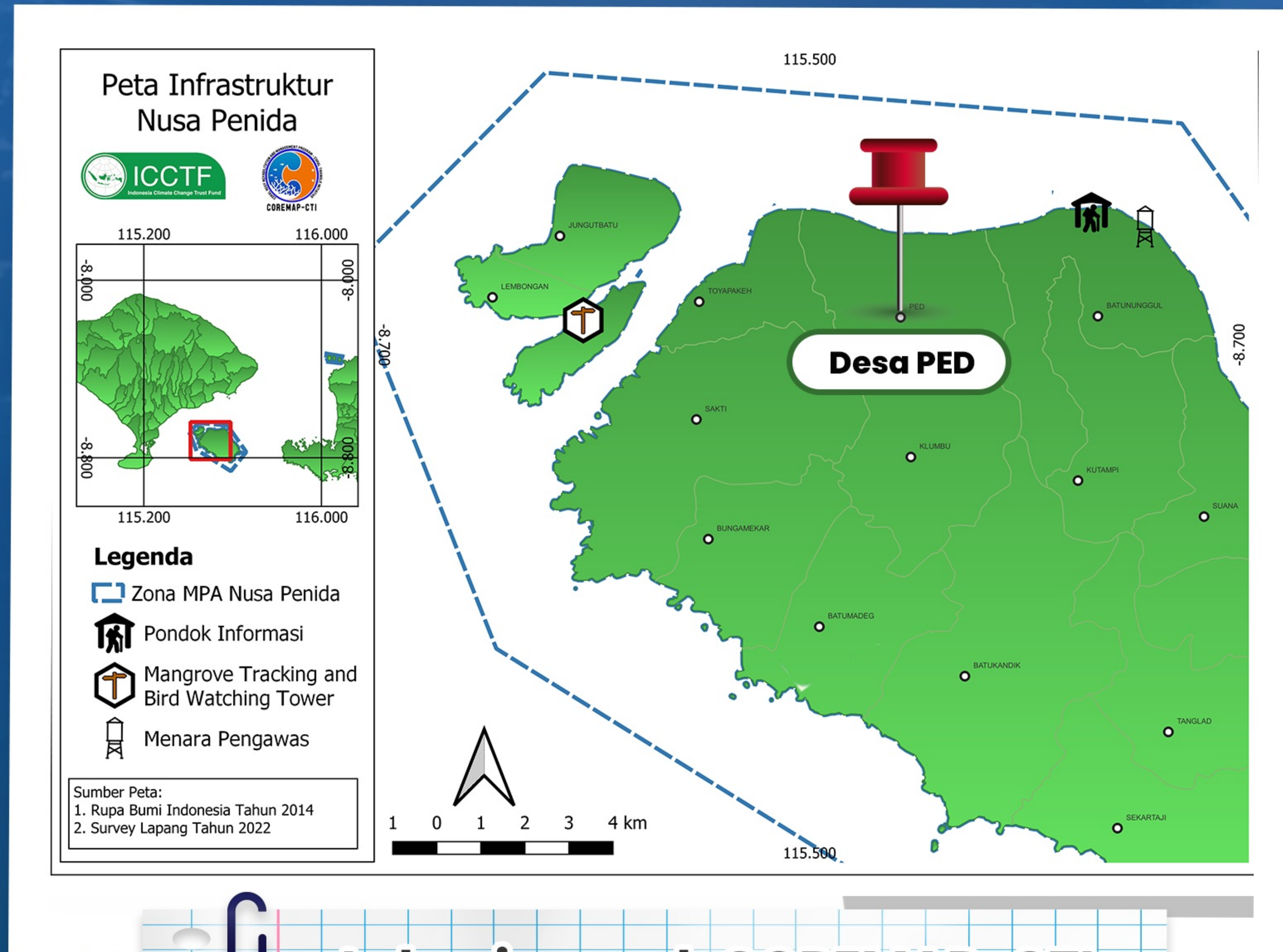
Awal pemasangan *reef stars* pada kondisi karang yang masih kosong.

Insta360

Kegiatan transplantasi karang di Desa Ped dilaksanakan oleh **Kelompok Nuansa Pulau (KNP)** yang merupakan kelompok masyarakat pemerhati terumbu karang di Nusa Penida dan telah berdiri sejak tahun 2020. Melalui kerjasama dengan program COREMAP-CTI yang dilaksanakan oleh ICCTF - Bappenas, kemitraan dengan KNP mulai terjalin di Nusa Penida dengan melibatkan langsung kelompok masyarakat lokal. Perpaduan antara kondisi bawah laut Desa Ped dan kesadaran yang tinggi akan pentingnya terumbu karang sehat bagi pelestarian lingkungan dan peningkatan ekonomi masyarakat lokal, menjadikan kegiatan ini salah satu kegiatan yang mencapai keberhasilan tinggi. Kelompok masyarakat pemerhati terumbu karang terlibat langsung dalam pelaksanaan kegiatan transplantasi karang dan ikut serta melakukan pemantauan secara teratur untuk menjamin keberhasilan program monitoring dan evaluasi yang lebih bermakna.

Pada bulan Agustus 2022, kegiatan COREMAP-CTI mulai melakukan transplantasi terumbu karang dengan media *reef stars* di Desa Ped, Nusa Penida, Bali. *Reef stars* dipasang di beberapa titik yang kondisi karangnya rusak dengan kedalaman sekitar 5 meter. Total terdapat 200 *reef stars* yang dipasang dengan jumlah fragmen karang sebanyak lebih dari 300 buah.





Lokasi proyek COREMAP-CTI di Nusa Penida, Bali

Beberapa pelatihan terkait pengenalan spesies karang, dan upaya pengelolaan ekosistem terumbu karang juga diberikan kepada KNP serta Dinas terkait di Kabupaten Klungkung, baik Dinas Pariwisata, UPTD Nusa Penida dan Pemerintah Daerah Kabupaten Klungkung. Kerjasama dengan Kelompok Masyarakat dan Universitas Udayana juga dibangun untuk meningkatkan kemitraan dalam upaya rehabilitasi ekosistem terumbu karang di Nusa Penida.

Saudara Nyoman Karyawan

Pendiri Kelompok Nuansa Pulau (KNP)

"Upaya yang dilakukan oleh KNP dilandasi dengan semangat untuk menjaga kelestarian alam terutama kondisi bawah laut, Nusa Penida. Maka gerakan ini adalah murni gerakan kepedulian sehingga membutuhkan dukungan yang nyata dari berbagai pihak."

Kini, setelah 18 bulan, pada bulan Februari 2024, fragmen karang yang ditanam pada struktur *reef stars* telah tumbuh dan menjadi area bermain ikan-ikan hias di bawah laut Desa Ped, Nusa Penida selayaknya memanggil para pencinta kegiatan bawah laut dimanapun berada.

**Before****After**

COREMAP-CTI merupakan upaya nyata dari ICCTF – Bappenas untuk meningkatkan sumber daya laut dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir. Program ini menghasilkan model pembangunan yang berkelanjutan dan mengurangi dampak perubahan iklim yang merupakan prasyarat mutlak keberhasilan Pembangunan kelautan di Indonesia. Hasil intervensi COREMAP-CTI di Nusa Penida merupakan keberhasilan bersama dan tentunya dapat dijadikan sebagai pembelajaran di wilayah Indonesia lainnya.

